

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang hasil penelitiannya berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Azwar, 2012). Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *design* penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu *perceived organizational support* dengan variabel terikat (Y) yaitu *organizational citizenship behavior*.

#### 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 3.2.1. *Perceived Organizational Support*

*Perceived organizational support* merupakan dukungan organisasi yang dinilai oleh karyawan mengenai sejauh mana organisasi menghargai kontribusi, memperhatikan kesejahteraan, mendengar keluhan, memperhatikan kehidupan dan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai serta dapat dipercaya untuk memperlakukan karyawan dengan adil. Dalam penelitian ini skala dikembangkan dari tiga dimensi *perceived organizational support* yaitu : dukungan keadilan dalam kebijakan, dukungan supervisor, dan dukungan kesejahteraan karyawan (Kurtessis, et al., 2015). Skor yang dihasilkan menggambarkan tinggi / rendahnya *perceived organizational support*. Semakin tinggi skor yang didapat semakin baik *perceived organizational support*, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah pula *perceived organizational support*

##### 3.2.2. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

*Organizational citizenship behavior* merupakan perilaku individu yang bersifat sukarela tanpa ada perintah dan tidak ada paksaan dari organisasi dalam mengedepankan kemajuan dan kepentingan organisasi. Organ (dalam Djati 2009) menyatakan terdapat lima dimensi untuk mengungkap *organizational citizenship behavior* karyawan yaitu: *altruism* (ketidakegoisan), *conscientiousness* (sifat berhati-hati), *sportmanship* (sikap sportif), *courtesy* (kesopanan) dan *civic Virtue*

### **3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Azwar, 2012). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan *outsourcing* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Karawang yang berjumlah 91 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *saturated sampling* atau lebih dikenal dengan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sedikitnya karyawan *outsourcing* di PT Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah 91 orang karyawan menjadi pertimbangan utama dalam penentuan sampel penelitian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan skala *perceived organizational support* dan skala *organizational citizenship behavior* yang berupa kuesioner (angket) dalam pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Azwar, 2012). Kedua skala ini menggunakan "*Likert Like Scale*" dengan lima alternatif jawaban yang digunakan, yaitu (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Cukup Setuju, (4) Tidak Setuju dan (5) Sangat Tidak

Setuju. Kedua skala tersebut juga terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*).

### 3.5. Metode Analisis Instrumen

#### a. Validitas

Menurut Azwar (2012), validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (alat ukur/kuesioner) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional atau *expert judgment*. Azwar (2012) dalam hal ini, *expert judgment* dilakukan oleh ibu Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikologi, ibu Holy Greata, M.Si, dan Bapak Oka Mahendra, ST yang ahli di bidangnya.

#### b. Analisis aitem

Dalam penelitian perlu adanya uji validitas untuk membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku, dan aitem–aitem yang membuat suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2012). Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefisien validitas dengan menggunakan *corrected total item*, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*. Adapun rumus *Pearson product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = r hitung

X = Skor-skor pada aitem ke-1

Y = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N = Banyak responden

c. Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen (Azwar, 2012). Sebuah instrumen dikatakan handal apabila pengukuran yang sudah dilakukan memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrumen yang digunakan seimbang dan konsisten atau peneliti mendapatkan skor yang sama saat melakukan uji coba di waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik ukur yang dikenal dengan teknik ukur *Alpha Cronbach*.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dari hasil penyebaran angket yang sudah dilakukan untuk menguji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for windows versi 24.0.

a. Uji Normalitas

Menurut Kadir (2015) uji normalitas adalah penghitungan data pendahuluan dan menjadi syarat apakah teknik analisis statistik dapat digunakan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 for windows.

Teknik pengujian normalitas data menggunakan Chi kuadrat sebagai berikut:

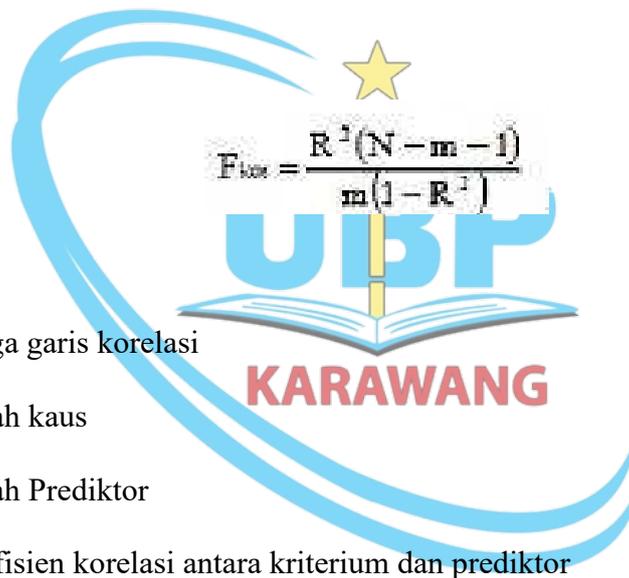
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O<sub>i</sub>: frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E<sub>i</sub>: frekuensi hasil yang diharapkan pada klasifikasi ke-I

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas peranan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar 0,05 maka sebarannya dikatakan linear dan sebaliknya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sifat linearitas dari variabel bebas dan variabel terikat, rumus uji linear sebagai berikut :



Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  = Harga garis korelasi

N = Cacah kaus

M = Cacah Prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dan prediktor

peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 for windows.

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana, uji ini dilakukan untuk mempelajari sebuah pengaruh atau kontribusi antara variabel (Kadir, 2015). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*

d. Uji koefisien determinasi

Uji ini dilakukan peneliti untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel *dependent* terhadap variabel *independent*. Perhitungan Menurut Kadir (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien korelasi

$R^2$  = Koefisien determinasi

Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

e. Uji kategorisasi

Tujuan dari uji kategorisasi pada penelitian ini adalah untuk menempatkan nilai tiap responden ke dalam kelompok-kelompok yang berjenjang (Muharsih, 2018). maka peneliti menggunakan uji kategorisasi, sebagai berikut:

Rendah:  $X < M - 1SD$

Sedang :  $M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$

Tinggi :  $X > M + 1SD$

Keterangan :

M : Menghitung mean

SD: Menghitung standar deviasi

